

## ABSTRAK

### PENGARUH VARIASI TEMPERATUR PEMADATAN TERHADAP NILAI STABILITAS *MARSHALL* PADA LASTON (AC-WC)

Oleh

**Serli Carlina**

Peningkatan jumlah lalu-lintas sebagai moda angkutan transportasi harus dilayani dan didukung oleh prasarana jalan yang berkualitas sehingga lalu-lintas yang melewati jalan tersebut merasa aman dan nyaman.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi temperatur pemadatan terhadap nilai stabilitas *marshall* pada campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC) dengan gradasi kasar pada batas atas dan batas tengah mengacu pada Spesifikasi Bina Marga 2010. Berdasarkan hasil percobaan nilai kadar aspal optimum yang digunakan untuk batas atas yaitu kadar aspal 6,65% dan batas tengah 6,45%, setelah itu dilakukan pemadatan dengan variasi suhu 100°C, 115°C, 130°C, 145°C dan 160°C.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa batas atas dan batas tengah yang memenuhi spesifikasi pada suhu pemadatan 145°C dan 160°C, dikarenakan nilai stabilitas, VMA, VIM, *flow*, VFA, dan MQ telah memenuhi standar. Pada suhu 100°C, 115°C dan 130°C tidak memenuhi spesifikasi, hal ini dikarenakan nilai MQ mengikuti kondisi dari nilai stabilitas dan *flow* dan nilai VIM, semakin meningkatnya suhu pemadatan nilai VIM semakin turun karena pada saat pencetakan benda uji, aspal yang panas lebih mudah menyelimuti agregat sedangkan bila suhu pemadatan rendah aspal sulit menyelimuti agregat sehingga aspal dan agregat tidak menyampur secara homogen.

**Kata kunci:** Temperatur/suhu, *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC), Parameter *Marshall*, Spesifikasi Bina Marga 2010.